

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah merupakan sebuah seni dan ilmu yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang didalamnya terdapat perencanaan yang baik, pengarahan, pengontrolan, pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar segala tujuan yang di rencanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien

GR. Terry menjelaskan “Manajemen ialah sebuah proses mengatur dan bertanggungjawab yang terdiri atas beberapa tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”¹. Untuk itu manajemen program dalam pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk memastikan bahwa program pendidikan mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Manajemen program ini meliputi semua aspek penyelenggaraan program pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga evaluasi.

Oleh karena itu untuk mencapai suatu program pendidikan maka dibutuhkan manajemen yang baik sesuai dengan teori manajemen dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya yang ada. Dengan demikian manajemen program akan terlaksana dan dapat meminimalisir terjadinya

¹Terry, George R. Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi. *Bumi Aksara*, 2021.

kerugian pada program pendidikan. Sebagaimana pendidikan kejuruan ini adalah program pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang spesifik untuk suatu bidang pekerjaan tertentu. Tujuan utama dari pendidikan kejuruan ini adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang dimana selalu mempersiapkan para peserta didiknya untuk mampu dalam bidang keahlian yang mereka miliki dengan demikian dapat mempersiapkan peserta didik untuk siap kerja ketika dihadapkan langsung dengan dunia kerja yang sebenarnya. Sebagaimana Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia sesuai dengan Revitalisasi SMK².

Berdasarkan hal tersebut Sekolah Menengah Kejuruan dalam melaksanakan program pendidikan bukan hanya bertujuan dalam bidang prestasi dan banyaknya peserta didik yang lulus saja tetapi juga keberhasilan dalam peningkatan daya saing lulusan SMK dalam dunia kerja dan dunia industri (DU/DUI) melalui manajemen program praktek kerja lapangan yang baik sesuai dengan revitalisasi SMK. Selanjutnya di tegaskan dalam Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan ialah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan mengembangkan kemampuan peserta seiring dengan perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan serta dapat

²Andari, Yessy Tia. *Implementasi Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kragilan)*. Diss. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2022.

menyiapkan peserta didik dalam memasuki dunia usaha dan dunia industri (DU/DI).³ Oleh karena itu, Sekolah Menengah Kejuruan setiap tahunnya melaksanakan program praktek kerja lapangan (PKL).

Manajemen program praktek kerja lapangan merupakan suatu program yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan *Soft skill* dan pengalaman bekerja di dunia industri bukan hanya itu, peserta didik akan dihadapkan dengan dunia kerja yang sebenarnya dan akan dihadapkan dengan disiplin kerja yang sebenarnya. Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali peserta didik dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya⁴.

Oleh karena itu dalam meningkatkan *Soft skill* peserta didik dibutuhkannya penerapan manajemen yang baik karena keberhasilan dari pada peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu: Motivasi, dukungan, diberikan kesempatan, umpan balik antara pendidik dan peserta didik, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, dan lain sebagainya.

Selain itu *Soft skill* merupakan keterampilan Non-Teknis yang penting bagi peserta didik kejuruan untuk menunjang keberhasilan di

³Irawati, Eni, and Weppy Susetyo. "Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar." Jurnal Supremasi. 2017, hlm. 3-3.

⁴Hanindya, Defris, Yoto Yoto, and Amat Nyoto. "The Strategy to Implement Work-Based Learning through Field Work Practices in Vocational High Schools (Multiple Case Studies in Malang Regency and Blitar City)." Journal of Vocational Education Studies 4.2. 2021, hlm. 196-209.

dunia kerja atau dunia industri (DU/DU). Pentingnya *Soft skill* bagi peserta didik guna membantu mereka berkomunikasi, kerja sama, etika kerja, manajemen waktu, dan berfikir kritis atau kemampuan dalam memecahkan masalah. Dengan adanya peningkatan *soft skill* pada peserta didik ini dapat membantu peserta didik tersebut menghadapi dunia kerja yang dimana dunia kerja ini akan mengajarkan kita untuk disiplin waktu, memiliki etika bekerja sehingga peserta didik harus mampu beradaptasi dengan dunia kerja melalui Program Praktek Kerja Lapangan.

Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan manajemen yang baik guna dapat meningkatkan ketercapaian suatu Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di sekolah menengah kejuruan terutama di SMK Muhammadiyah Ambon.

SMK Muhammadiyah Ambon adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang rutin setiap tahunnya melaksanakan program praktek kerja lapangan dan memiliki beberapa program keahlian diantaranya Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Desain Pemodelan Informasi Bangunan dan Akuntansi. SMK Muhammadiyah Ambon berlokasi di jalan, KH. Ahmad Dahlan, Wara Air Kuning Desa Batumerah Kota Ambon.⁵ Hasil observasi yang didukung dengan hasil wawancara awal yang dilakukan bersama peserta didik jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebagai berikut:

“Pelaksanaan praktek kerja lapangan terkhususnya jurusan kelistrikan di SMK Muhammadiyah Ambon biasanya dilakukan di

⁵Observasi SMK Muhammadiyah Ambon, Tanggal 07 Juni 2023.

beberapa Kantor yaitu: PT. PLN Persero Area Ambon, Telkom Indihome, PLN Rayon Baguala Passo, PLTD Galala PLN, dan PLN Gardu Induk Sirimau. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama enam bulan. Peserta kegiatan praktek kerja lapangan adalah peserta didik kelas 12, dan dilakukan pada bulan Agustus sampai Januari. Selain itu SMK Muhammadiyah Ambon saat ini juga sudah melakukan kerjasama dengan banyak dunia usaha/dunia industri bahkan sampai menghadirkan pemateri dari dunia industri secara langsung”⁶.

Perlu ditegaskan bahwa jika sekolah mengharapkan lulusan yang cerdas dan terampil maka ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah, salah satunya dengan melakukan manajemen yang baik. Dalam rangka mencegah terjadinya berbagai hal yang dapat menimbulkan kerugian maka sekolah membutuhkan manajemen untuk membantu proses Praktek Kerja Lapangan⁷. Manajemen yang baik akan berdampak baik pula pada *Soft skill* peserta didik dan juga lembaga pendidikan yang ditempuh. Dalam Islam, pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk membimbing peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai amanah dari Allah SWT yang perlu dibimbing dan di didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Mu'minun Ayat 60:

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ٦٠

Terjemahan:

“Dan orang-orang yang melakukan (kebaikan) yang telah mereka

⁶ Wawancara Dengan Peserta Didik Jurusan Kelistrikan SMK Muhammadiyah Ambon, Tanggal 07 Juni 2023.

⁷Rama, Alzet, et al. "Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan." Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia 8.2 (2023), hlm. 130.

kerjakan dengan hati penuh rasa takut (karena mereka tahu) bahwa sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhannya”⁸.

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT akan selalu membimbing orang-orang yang berjihad di jalan-Nya. Hal ini juga berlaku bagi para peserta didik yang akan terjun ke dunia kerja. Mereka harus bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengembangkan keterampilan mereka. Allah SWT akan selalu membimbing orang-orang yang selalu berusaha dan bekerja keras untuk mencapai kesuksesan. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

Terjemahan:

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya”⁹.

Tidak ada yang berat dalam beragama, dan tidak perlu ada kekhawatiran tentang tanggung jawab atas bisikan-bisikan hati, sebab Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia, yakni setiap manusia, mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya walaupun baru dalam bentuk niat dan belum wujud dalam kenyataan, dan dia mendapat siksa dari kejahatan yang diperbuatnya dan wujud dalam bentuk nyata.¹⁰

Dari penjelasan ayat dan tafsir diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang melebihi

⁸Al-Qur'an 60:23

⁹Al-Quran 286:2

¹⁰Tafsir Kemenag 2019.

kemampuannya. Hal ini juga berlaku kepada peserta didik, mereka tidak perlu merasa takut jika mereka tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Peserta didik harus tetap berusaha semaksimal mungkin dan bersabar dalam menghadapi kesulitan. Selain itu, pendidik juga harus mengarahkan peserta didik untuk tetap optimis bahwa mereka dapat memperoleh manfaat dari Praktek Kerja Lapangan di dunia kerja/industri. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menjalankan program PKL dengan baik dan meningkatkan *soft skill* ada peserta didik.

“Sejalan dengan hal tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Ambon adalah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta pertama di Provinsi Maluku yang ditetapkan sebagai sekolah pusat unggulan. Dengan berbagai prestasi sebagai sekolah pusat unggulan, dengan demikian peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon mampu mengembangkan diri dengan optimal, tentu saja ini tidak lain dari usaha dan kerja keras para guru, dan pemimpin dalam mengelolah sekolah tersebut. Salah satunya yaitu manajemen program praktek kerja lapangan dengan baik yang telah diadakan di beberapa dunia industri yang bekerja sama dengan berbagai banyak dunia industri atau dunia kerja DU/DI. sehingga ada beberapa peserta didik setelah lulus langsung diterima di dunia kerja/industri sesuai dengan keahliannya”.¹¹

Berdasarkan fakta di lapangan, peneliti menemukan bahwa sejumlah peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon, salah satunya yang setelah lulus langsung diterima bekerja di industri yang sesuai dengan jurusan mereka, salah satunya adalah Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan ada beberapa peserta didik yang mampu mengimplementasikan ilmu yang mereka dapat di sekolah ke masyarakat

¹¹Observasi SMK Muhammadiyah Ambon, 08 Juni 2023.

dengan bimbingan langsung oleh ketua jurusan Teknik Instalasi Listrik (TITL).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini akan difokuskan Pada Manejemn Program Praktek Kerja Lapangan Jurusan Teknik Intalasi Tenaga Listrik (TITL) Dalam Meningkatkan *Soft skill* Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Ambon. Penelitian akan mendalam ke aspek khusus terkait dengan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi Praktek Kerja Lapangan, serta mencari pemahaman yang lebih dalam tetang bagaimana Program ini memberikan dampak pada kemampuan *Soft skill* peserta didik dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja di bidang kelistrikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah Ambon?
2. Bagaimana Peningkatan *Soft skill* Peserta Didik Dalam Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Muhammadiyah Ambon ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka,

dapat peneliti paparkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk dapat mendeskripsikan Bagaimana proses Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah Ambon ?
2. Untuk dapat mendeskripsikan Peningkatan *Soft skill* Peserta Didik Dalam Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Muhammadiyah Ambon?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi peneliti terkait dengan manajemen praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, memperkaya wawasan pengetahuan bagi peneliti terkait dengan Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft skill* Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Ambon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan terkait dengan manajemen program praktek kerja lapangan, membantu peneliti untuk memiliki wawasan berkarier serta mampu mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian peneliti.

b. Bagi Sekolah

Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang Manajemen Program praktek kerja lapangan (PKL).

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa kajian penelitian terdahulu yang dijadikan bahan acuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Jarot, dengan judul penelitian yaitu: *Pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas xi smk*¹². Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah meneliti terkait dengan praktik kerja lapangan. Untuk perbedaan dalam penelitian ini ialah: Lokasi penelitian berbeda, Teknik pengumpulan data, Metode yang dipakai di penelitian terdahulu adalah kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian terdahulu membahas terkait Pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xi smk sedangkan penelitian ini membahas terkait dengan manajemen praktek kerja lapangan
2. Penelitian yang dilakukan oleh Musdalipa¹, Baso Sulaiman, Muna Hatija. Fakultas Ilmu Administrasi Negara STISIP Veteran Palopo, Indonesia. Dengan judul penelitian yaitu: *Management of Fieldwork Practice Supervisors (PKL) in Improving Work Discipline Students of*

¹²Wibowo, Rizal Eko, Jarot Tri Bowo Santoso, and Widiyanto Widiyanto. "Pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xi SMK." *Business and Accounting Education Journal* 1.2. 2020, hlm. 147-155.

SMK Negeri 2 Luwu Utara. Dalam Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Pengawas Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam meningkatkan disiplin kerja dan kendala-kendala yang dihadapi Pengawas Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 2 Luwu Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah pengawas program Praktek Kerja Lapangan (PKL) peserta didik SMK Negeri 2 Luwu Utara yang berjumlah delapan orang. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji manajemen pengawasan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam meningkatkan disiplin kerja dan kendala yang dihadapi oleh pengawas (PKL) di SMK Negeri 2 Luwu Utara¹³. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah meneliti tentang program Praktek Kerja Lapangan sedangkan perbedaannya, penelitian ini melihat tentang kedisiplinan dan kendala yang dihadapi selama PKL berlangsung sedangkan penelitian peneliti adalah tentang peningkatan *soft skill* .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwasilatusaniah, Happy fitria, Achmad Wahidy dengan judul “The Impact Of Field Work Practices And Learning Motivation On Student Learning Outcomes”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara praktek kerja lapangan terhadap hasil belajar peserta didik. Persamaan dalam

¹³Musdalipa, Musdalipa, Baso Sulaiman, and Muna Hatija. "Management of Fieldwork Practice Supervisors (PKL) in Improving Work Discipline Students of SMK Negeri 2 Luwu Utara." Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan 4.1. 2023, hlm. 418-434.

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah Salah satu topik yang dibahas pada penelitian terdahulu sama dengan topik yang dibahas pada penelitian ini yakni tentang praktik kerja lapangan. Sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu: Lokasi penelitian yang berbeda Penelitian sebelumnya meneliti tentang hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah tentang peningkatan *soft skill* peserta didik dan juga adanya perbedaan hasil penelitian¹⁴.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyati dan Sopiha dengan judul “Influence Of Field Experience Practices On Student Redliness To Become Teachers And Their Self-Efficacy Levels”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa praktik kerja lapangan memberikan kontribusi yang signifikan positif terhadap kesiapan peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru. Sedangkan hasil pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan variabel mediasi signifikan yang memediasi hubungan positif antara praktik kerja lapangan dengan kesiapan peserta didik dalam menjalankan tugas sebagai guru. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah meneliti tentang program Praktek Kerja Lapangan sedangkan perbedaannya, penelitian ini melihat tentang kesiapan peserta didik menjadi guru dan tingkat efikasi dirinya dan juga tempat penelitian yang berbeda

¹⁴Nurwasilatusaniah, Nurwasilatusaniah, Happy Fitria, and Achmad Wahidy. "The Impact of Field Work Practices and Learning Motivation on Student Learning Outcomes." Jurnal Pendidikan Tambusai 5.2. 2021, hlm. 5105-5112

memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian¹⁵.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fachrozi Adrian Kimbal dan Syukri Fathudin Achmad Widodo dengan judul “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Dan Penguasaan *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja peserta didik Kelas XI Teknik Permesinan Di SMK Negeri 1 Nanggulan”¹⁶. Hasil dari penelitian ini adalah praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas xi teknik permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan sebesar 23% yang ditunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,230. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah meneliti tentang program Praktek Kerja Lapangan dan meneliti di Sekolah Menengah Pertama sedangkan perbedaannya, penelitian ini meneliti peserta didik yang berada di jurusan permesinan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kepada peserta didik jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik serta perbedaan pada metode penelitian yang digunakan.

¹⁵Mulyati, Sri, and Sopiah Sopiah. "Influence of Field Experience Practices on Student Readiness to Become Teachers and their Self-Efficacy Levels." *International Journal of Studies in Education and Science* 4.2. (2023, hlm. 137-150).

¹⁶Kimbal, Fachrozi Adrian, and Syukri Fathudin Achmad Widodo. "Pengaruh praktik kerja lapangan dan penguasaan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI teknik permesinan di SMK negeri 1 Nanggulan." *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* 11.1. 2023, hlm. 63-72.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Rizal jarot, <i>Pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xi smk.</i>	Salah satu topik yang dibahas pada penelitian terdahulu sama dengan topik yang dibahas pada penelitian ini yakni tentang praktik kerja lapangan.	1. Lokasi penelitian berbeda. 2. Teknik pengumpulan data. 3. Metode yang dipakai di penelitian terdahulu adalah kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian terdahulu membahas terkait Pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xi smk sedangkan penelitian ini membahas terkait dengan manajemen praktek kerja lapangan
2.	Musdalipa1, Baso Sulaiman,Muna Hatija. Management of Fieldwork Practice Supervisors (PKL)	Salah satu topik yang dibahas pada penelitian terdahulu sama dengan topik yang dibahas pada	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Pembahasan yang dibahas dalam	Penelitian ini berfokus pada kedisiplinan dan kendala kendala dalam program PKL sedangkan penelitian peneliti tentang peningkatakn <i>soft</i>

No	Nama Peneliti, Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	in Improving Work Discipline Students of SMK Negeri 2 Luwu Utara	penelitian ini yakni tentang praktik kerja lapangan.	penelitian ini tentang kedisiplinan sedangkan peneliti meneliti tentang peningkatan <i>soft skill</i> .	<i>skill</i> peserta didik selama menjalankan program PKL.
3.	Nurwasilatusaniah, Happy fitria, Achmad Wahidy dengan judul “The Impact Of Field Work Practices And Learning Motivation On Student Learning Outcomes”.	Salah satu topik yang dibahas pada penelitian terdahulu sama dengan topik yang dibahas pada penelitian ini yakni tentang praktik kerja lapangan	6. Lokasi penelitian berbeda 7. Penelitian ini meneliti tentang hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian peneliti adalah tentang peningkatan <i>soft skill</i>	Penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian berfokus pada peningkatan <i>soft skill</i> peserta didik selama program PKL.
4.	Sri Mulyati dan Sopiah dengan judul “Influence Of Field Experience Practices On	Salah satu topik yang dibahas pada penelitian terdahulu sama dengan topik yang	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Penelitian ini meneliti	Penelitian ini berfokus pada bagaimana peserta didik mempersiapkan dirinya mnejadi guru sedangkan penelitian

No	Nama Peneliti, Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	Student Redliness To Become Teachers And Their Self-Efficacy Levels”.	dibahas pada penelitian ini yakni tentang praktik kerja lapangan	tentang kesiapan peserta didik untuk menjadi guru dan efikasi dirinya sedangkan penelitian peneliti adalah tentang peningkatan <i>soft skill</i> peserta didik.	yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada peningkatan <i>soft skill</i> peserta didik selama melakukan program PKL.
5.	Fachrozi Adrian Kimbal dan Syukri Fathudin Achmad Widodo dengan judul “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Dan Penguasaan <i>Soft skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan Di SMK Negeri 1 Nanggulan”.	Salah satu topik yang dibahas pada penelitian terdahulu sama dengan topik yang dibahas pada penelitian ini yakni tentang praktik kerja lapangan	1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik jurusan permesinan sedangkan penelitian peneliti dilakukan kepada peserta didik	Penelitian ini berfokus pada kesiapan kerja peserta didik yang terbentuk ketika pelaksanaan PKL sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada peningkatan <i>soft skill</i> peserta didik,

No	Nama Peneliti, Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
			jurusan Instalasi Tenaga Listrik 3. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini berbeda.	

Dengan demikian berdasarkan tabel 1.1 tentang originalitas penelitian, maka dapat dijabarkan bahwa penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dan originalitas dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya dapat dilihat melalui penelitian 1, 2, 3, 4 dan 5 diatas. Perbandingan atau perbedaan antara 5 penelitian di atas dengan penelitian terdapat perbedaan lokasi atau tempat yang dijadikan untuk melakukan penelitian dan hasil berbeda dengan. Oleh karena itu penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dianggap layak untuk ditindak lanjuti lebih mendetail

